PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Kamis Tanggal: 27 Juni 2013 Halaman: 9

Hanya 12 Calon Siswa yang Lolos

Siswa Kelas Cerdas Istimewa Harus ber-IQ 130

YOGYA, TRIBUN - Kuota 24 kursi untuk Kelas Cerdas Istimewa yang awalnya ditetapkan oleh Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogya akhirnya tak terpenuhi. Disdik Kota Yogya memutuskan hanya menerima 12 calon siswa baru tingkat SD kelas Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa (CIBI) tahun ajaran 2013/2014.

Kasie Manajemen Sekolah Pendidikan Dasar Disdik Kota Yogya, Aris Widodo, menuturkan kebijakan tersebut diambil lantaran hanya 12 siswa tersebut yang dinilai memenuhi syarat. Menurutnya, keputusan itu juga didasarkan pada aturan yang ditetapkan bagi calon siswa baru kelas CIBI, yaitu IQ minimal 130.

"Yang mendaftar ada sekitar 90 calon siswa, tetapi setelah melihat hasil tes psikologi mereka, hanya 12 anak itu yang memenuhi syarat, yaitu IQ 130," terangnya saat ditemui di kantor Disdik Kota Yogya, Rabu (26/6).

> "Yang mendaftar ada sekitar 90 calon siswa, tetapi setelah melihat hasil tes psikologi mereka, hanya 12 anak itu yang memenuhi syarat, yaitu IQ 130,"
>
> **Aris Widodo**
> *Kasie Manajemen Sekolah Pendidikan Dasar Disdik Kota Yogya*

Bersambung ke Hal 12

Hanya 12 Calon

Sambungan Hal 9

Ia menuturkan, dari 12 calon siswa yang diterima tersebut, IQ tertinggi adalah 170 sementara yang terendah adalah 130, sesuai aturan yang ditetapkan. Aris juga berujar, selain IQ, pihaknya juga mempertimbangkan faktor karakter, kreativitas, daya konsentrasi dan tanggungjawab terhadap tugas.

Aris menjabarkan, parameter tersebut digunakan agar nantinya siswa kelas CIBI tersebut bisa mengikuti pelajaran dengan lancar dan tidak tertinggal. Pasalnya, kelas CIBI ini memang rata-rata ditujukan bagi calon siswa yang berusia di bawah tujuh tahun, namun memiliki kecerdasan yang lebih dari anak-anak SD pada umumnya.

"Itu untuk memudahkan siswa dan pengajar saat memberikan pelajaran pada mereka, karena itu kami memang selektif untuk parameter IQ ini, ada yang IQ nya 129 ya tetap kami tolak, karena minimal harus 130," tandasnya.

Lebih lanjut ia menerangkan, rata-rata siswa yang diterima di kelas CIBI tersebut memang berusia di bawah tujuh tahun, bahkan ada yang masih berusia 5 tahun 7 bulan. Meski demikian, berdasar hasil assesmen psikologi calon siswa, mereka memang dinyatakan layak untuk masuk jenjang SD.

"Parameter utamanya ya itu tadi, IQ, kreativitas dan tanggungjawab terhadap tugas. Hasil seleksi ini selanjutnya juga akan segera kami serahkan ke SD Ungaran sebagai penyelenggara kelas CIBI," tuturnya.

Sementara Kepala bidang Pendidikan Dasar (Dikdas) Disdik Kota Yogya, Sugeng M Subono, mengatakan pihaknya memang tidak memaksakan untuk memenuhi kuota 24 siswa unutk kelas CIBI. Menurutnya, apabila hal itu dipaksakan, maka dampaknya dinilai akan kurang baik bagi kelangsungan pendidikan siswa yang bersangkutan.

"Kan kasihan anaknya kalau memang harus dipaksakan masuk hanya demi memenuhi kuota, nanti dia tertinggal pelajaran atau mengalami kendala lainnya, jadi ya tetap 12 orang itu," ujar Sugeng. **(ton)**

k Lanjut
Ditanggapi
Diketahui
Pers
1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005